

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu jenis penelitian lapangan (*field research*). Studi lapangan langsung dengan menggunakan metodologi penelitian sosial dikenal sebagai penelitian lapangan. Menemukan bukti bahwa hipotesis itu valid atau salah adalah tujuan dari penyelidikan ini.<sup>1</sup> Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari lapangan. Semua informasi yang dikumpulkan dari lapangan digunakan untuk merumuskan solusi dari masalah yang dipilih sebelum penelitian dilakukan.

Penelitian ini dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk mengamati topik penelitian yang akan diteliti yaitu mengenai peran guru dalam meningkatkan minat belajar *blended learning* pada siswa kelas IV di SDN 4 Kalirejo Kudus.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian kualitatif diterapkan dalam penelitian ini. Data yang dikumpulkan melalui teknik kualitatif dapat dikumpulkan dan bermakna.<sup>2</sup> Penelitian ini bersifat menguraikan secara kompleks, mendalam, dan menyeluruh.

Dengan melaporkan fakta di lapangan, dimaksudkan untuk menggambarkan peristiwa atau fakta, fenomena, faktor, dan situasi yang terjadi pada saat penelitian dilakukan. Kajian ini juga akan mencakup penjelasan rinci tentang solusi dari rumusan masalah yang rumit dan peran guru dalam memicu minat siswa pada *blended learning* di kelas IV di SDN 4 Kalirejo Kudus.

### B. Setting Penelitian

*Setting* penelitian memaparkan kapan dan di mana penelitian akan dilakukan. Lingkungan penelitian mengacu pada waktu dan lokasi dimana penelitian akan dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 4 Kalirejo Kudus yang terletak di Dusun

---

<sup>1</sup> Soedjito Sosrodihardjo, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor, 2009), 12.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), 15

Kalirejo, Undaan, Kudus. Periode penelitian sekarang satu bulan, meskipun mungkin lebih lama atau lebih pendek tergantung pada keadaan lapangan.

### C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu yang akan terpengaruh oleh temuan penelitian. Partisipan penelitian dapat dideskripsikan secara lengkap dan deskriptif dari segi perilaku, persepsi, aktivitas, dan lain sebagainya. Subyek penelitian sangat penting karena mengandung informasi tentang variabel penelitian yang akan diamati.<sup>3</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut, subyek penelitian ini adalah minat belajar siswa kelas IV di SDN 4 Kalirejo Kudus yang mengikuti kegiatan belajar *blended learning*. Berdasarkan subyek tersebut, peneliti nantinya akan mendapatkan data dan jawaban yang sesuai terkait hasil peran guru dalam meningkatkan minat belajar *blended learning* pada siswa kelas IV SDN 4 Kalirejo Kudus.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka fokus penelitian ini adalah preferensi belajar siswa kelas IV SDN 4 Kalirejo Kudus yang mengikuti kegiatan *blended learning*. Para peneliti akan menerima informasi dan tanggapan yang relevan mengenai peran guru dalam meningkatkan minat belajar *blended learning* pada siswa kelas IV SDN 4 Kalirejo Kudus.

### D. Sumber Data

Sumber data primer dan sumber data sekunder merupakan dua kategori sumber data yang digunakan dalam penelitian ini:

#### 1. Sumber data primer

Sumber data yang secara langsung relevan dengan pembahasan penelitian dikenal sebagai sumber data primer atau informan utama. Berdasarkan penelitian ini, sumber data primer dapat diperoleh dari tiga guru kelas IV SDN 4 Kalirejo Kudus tahun pelajaran 2021/2022, antara lain guru kelas, guru agama, guru PJOK, dan orang tua siswa serta siswa kelas IV.

#### 2. Sumber data sekunder

Selain sumber data primer, sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan dan pelengkap. Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi dokumen yang

---

<sup>3</sup> Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: Jejak Publisher, 2017), 152

berisi hasil belajar siswa dari blended learning serta foto-foto kegiatan *blended learning* di SDN 4 Kalirejo Kudus.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara mengumpulkan fakta atau informasi di lapangan. Karena fakta bahwa pengumpulan data adalah tujuan utama penelitian, prosedur pengumpulan data adalah fase proses yang paling strategis. Anda tidak akan menerima data yang sesuai dengan standar data yang ditetapkan jika Anda tidak memahami metode pengumpulan data.<sup>4</sup> Penelitian ini menggunakan berbagai metode pengumpulan data, antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 1. Teknik Observasi

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk membahas rumusan topik penelitian, observasi pada dasarnya adalah kegiatan yang memanfaatkan semua panca indera. Hasil observasi dapat berupa perilaku, kejadian, objek, keadaan, atau suasana tertentu. Untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam suatu penelitian, maka dilakukan observasi untuk memperoleh gambaran yang benar atau keadaan yang sebenarnya di lapangan.<sup>5</sup>

Observasi partisipatif akan menjadi jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini. Observasi partisipatif mengharuskan peneliti melihat langsung kejadian di lapangan untuk mendapatkan hasil yang lebih teliti dari observasi yang dilakukan. Dalam hal ini peneliti melihat bagaimana peran guru dalam meningkatkan minat belajar anak kelas IV SDN 4 Kalirejo Kudus dalam pembelajaran *blended learning*.

### 2. Teknik Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Peneliti menyiapkan pertanyaan terstruktur untuk ditanyakan kepada informan sebelum melakukan wawancara. Narasumber pada penelitian ini yaitu meliputi kepala sekolah, 3 guru kelas IV dan orang tua serta siswa kelas IV SDN 4 Kalirejo Kudus.

### 3. Teknik Dokumentasi

Dokumen-dokumen pada penelitian ini, berupa hasil belajar siswa selama mengikuti kegiatan belajar *blended*

---

<sup>4</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 208.

<sup>5</sup> Mudjia Raharjo, *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif* (Malang: UIN Maliki Malang, 2011), 1.

*learning* dan kegiatan peran guru dalam meningkatkan minat belajar *blended learning* pada siswa kelas IV SDN 4 Kalirejo Kudus.

#### **F. Pengujian Keabsahan Data**

Uji kredibilitas (validitas internal), transferabilitas (validitas eksternal), ketergantungan (reliabilitas), dan konfirmabilitas (uji validitas data) termasuk yang digunakan dalam penelitian kualitatif (objektivitas).<sup>6</sup> Peneliti akan menggunakan validitas internal (uji kredibilitas) dalam penelitian ini dengan menerapkan triangulasi (triangulasi sumber, teknik, dan waktu).

Pengujian kredibilitas menggunakan metode triangulasi, dimana peneliti membandingkan data dari sumber yang berbeda, metode yang berbeda, dan waktu yang berbeda.<sup>7</sup> Triangulasi sumber, triangulasi metode pengumpulan data, dan triangulasi waktu merupakan contoh triangulasi. Peneliti memverifikasi keakuratan data dengan membandingkannya dengan informasi dari sumber lain. Tiga guru kelas, orang tua, dan siswa kelas empat menjadi narasumber yang peneliti gunakan. kombinasi dari tiga metode pengumpulan data yang berbeda, termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi waktu dalam penelitian ini mengacu pada penjadwalan atau waktu wawancara dengan narasumber mengenai kontribusi guru terhadap peningkatan minat *blended learning* pada siswa kelas IV SDN 4 Kalirejo Kudus.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses pengorganisasian informasi yang dikumpulkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi menjadi satu kesatuan yang koheren dengan mengkategorikan informasi, menguraikan informasi di setiap bagian, mensintesis informasi, menyusun informasi ke dalam pola, mencari informasi penting untuk dipelajari, dan menarik kesimpulan yang jelas bagi diri sendiri dan orang lain. Dalam penelitian kualitatif, proses pengumpulan data di lapangan merupakan fokus utama analisis data.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), 336.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 189.

<sup>8</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), 335–336.

Model Miles dan Huberman merupakan pendekatan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Model analisis data Miles dan Huberman merupakan salah satu teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Ini digunakan untuk menganalisis data saat sedang dikumpulkan di lapangan hingga tenggat waktu tertentu telah berlalu. Menurut Miles dan Huberman, tugas-tugas yang terlibat dalam analisis data kualitatif dilakukan terus menerus dan interaktif sampai selesai, menjenuhkan data. Kegiatan reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan dalam analisis data ini.<sup>9</sup>

### 1. *Data Reduction (Reduksi Data)*

Mereduksi data adalah meringkas, mengidentifikasi komponen kunci, berkonsentrasi pada informasi penting, dan mencari tema dan pola. Selain itu, data yang diringkas membuat data asli lebih mudah dipahami, yang memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data tambahan.<sup>10</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut, maka proses reduksi data yang akan dilakukan peneliti adalah merangkum dan memilah informasi kunci terkait peran guru dalam meningkatkan minat belajar *blended learning* pada siswa kelas IV SDN 4 Kalirejo Kudus. Informasi ini diperoleh melalui teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi lapangan.

### 2. *Data Display (Penyajian Data)*

Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam berbagai cara, termasuk prosa naratif, deskripsi singkat, infografis, korelasi antar kategori, diagram alur, dan banyak lagi. Peneliti mungkin merasa lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan di masa depan berdasarkan apa yang telah dipahami ketika data ditampilkan.<sup>11</sup>

Peneliti menyampaikan data dari ringkasan dan item-item kunci yang telah dipilih sebelumnya setelah menyelesaikan reduksi data. Temuan analisis data yang dilakukan peneliti disajikan sebagai teks naratif atau ringkasan singkat tentang kontribusi guru dalam

---

<sup>9</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif, 132–33.

<sup>10</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif, 135.

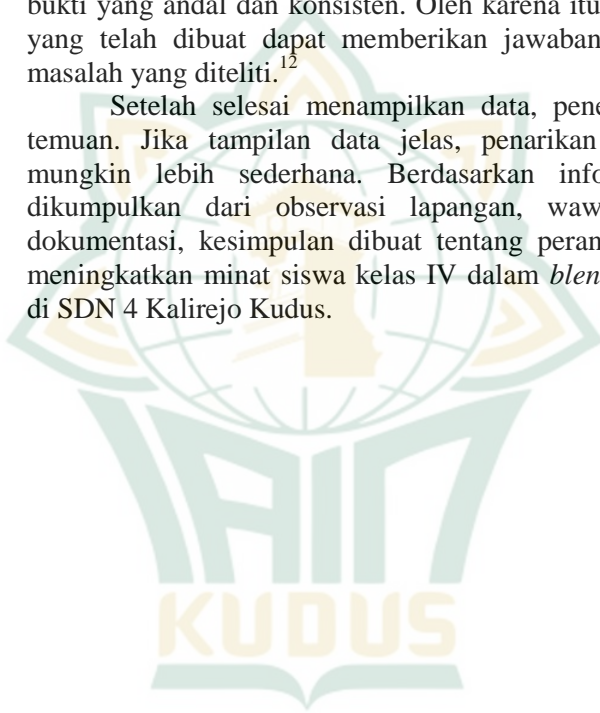
<sup>11</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif, 137.

meningkatkan minat belajar *blended learning* pada siswa kelas IV SDN 4 Kalirejo Kudus.

### 3. *Conclusion*

Langkah selanjutnya adalah membuat kesimpulan. Kesimpulan awal penelitian masih bersifat sementara, dan akan berubah jika data yang dikumpulkan di lapangan tidak menguatkan temuan penelitian. Tetapi selama peneliti kembali untuk mengumpulkan data di lapangan, kesimpulan itu valid jika hipotesis awal yang diajukan didukung oleh bukti yang andal dan konsisten. Oleh karena itu, kesimpulan yang telah dibuat dapat memberikan jawaban atas uraian masalah yang diteliti.<sup>12</sup>

Setelah selesai menampilkan data, peneliti menarik temuan. Jika tampilan data jelas, penarikan kesimpulan mungkin lebih sederhana. Berdasarkan informasi yang dikumpulkan dari observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi, kesimpulan dibuat tentang peran guru untuk meningkatkan minat siswa kelas IV dalam *blended learning* di SDN 4 Kalirejo Kudus.



---

<sup>12</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif, 141–142.